

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini berfokus untuk mengkaji dan juga menjawab permasalahan tentang bagaimana pemaknaan pesan edukasi ibu dan anak terhadap video cerita Covid-19 pada YouTube Kumparan #CeritaAnak yang meliputi berbagai macam tahapan mulai dari komunikasi resiko, pesan edukasi, sosialisasi, perkembangan anak, isu pandemi Covid-19 bagi anak, serta video cerita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan pesan edukasi ibu dan anak terhadap video cerita Covid-19 pada YouTube kumparan #CeritaAnak. Dari penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan berdasarkan pengumpulan dan pengelolaan data yang telah didapatkan melalui masing-masing informan pada saat menyampaikan pesan edukasi melalui video cerita yang dibuat oleh Kumparan.

Hasil penelitian menunjukkan posisi pemaknaan penonton berada di posisi *dominant-hegemonic reading* dan *negotiated reading*. Sedangkan untuk oposisi tidak ditemukan dalam penelitian ini. Pemaknaan dilakukan oleh empat informan, informan ini melibatkan ibu dan anak, dimana 1 diantara keempat informan anak ialah laki-laki sedangkan 3 lagi ialah perempuan. Keempat informan ibu dari kalangan ibu rumah tangga dan satu guru TK yang memiliki usia 30-39 tahun, memiliki tingkat pendidikan menengah – sarjana.

Video cerita #CeritaAnak terdapat empat part, memiliki *preferred reading* untuk memberikan edukasi cara-cara agar anak terhindar dari Covid-19, dimana virus ini bukan hanya menyerang orang dewasa saja namun juga anak-anak rentan untuk terpapar virus ini. Sehingga anak juga sangat harus diberikan sosialisasi mengenai virus ini, dan Kumparan melakukan sosialisasi ini dalam bentuk video cerita. Pemaknaan yang sama dinyatakan oleh sebagian besar informan penelitian ini, artinya informan penelitian ini menghasilkan pemaknaan *dominant-hegemonic reading*.

Namun terdapat satu informan penelitian ini berada kedalam posisi pemaknaan *negotiated reading*. Artinya penerima informan penelitian ini juga

disesuaikan dengan kondisi sosial mereka. Hal ini dikarenakan, menurut informan bahwa video ini cukup efektif untuk anak-anak yang orang tua bermain media sosial, namun untuk anak-anak yang orang tua nya tidak bermain media sosial mungkin tidak dapat menerima informasi ini. Meski disisi lain, informan ini sependapat dengan pesan video #CeritaAnak yakni menyampaikan cara-cara agar anak terhindar dari Covid-19.

Temuan menarik, dalam penelitian ini yakni tidak ditemukannya pemaknaan posisi oposisi. Hal ini disebabkan karena penelitian ini jenuh dan khalayak lebih dominan ke *hegemonic reading*, yang artinya video #CeritaAnak ini begitu kuat dalam menyampaikan pesan yang ingin dicapai sehingga tidak adanya *oppositional reading*. Bukan hanya itu ini juga dipengaruhi karena informan penelitian memiliki pendidikan menengah – sarjana dan juga tinggal diperkotaan Jabodetabek, yang dimana mempunyai akses lebih mudah diperoleh. Akibatnya, para informan diasumsikan telah menerima sosialisasi terkit Covid-19 melalui media sosial lainnya.

Penyampaian pesan keempat informan ini nyatanya juga dipengaruhi oleh latar belakang informan yakni faktor-faktor kontekstual seperti gender, etnis, budaya, pendidikan, dan pengalaman yang dimana dapat mempengaruhi informan dalam memberikan pemaknaan pada pesan yang ingin disampaikan dalam video #CeritaAnak dari sudut pandang yang berbeda berdasarkan latar belakang sosial, pengetahuan, dan juga pengalaman yang dimiliki dari setiap masing-masing informan.

## 5.2. Saran

Saran merupakan bentuk masukan dari peneliti untuk peneliti selanjutnya. Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki saran akademis yang ditunjukkan bagi peneliti selanjutnya dan saran praktis yang ditunjukkan untuk penerapan masyarakat.

### **5.2.1. Saran Akademis**

Saran akademis dalam penelitian ini yakni penelitian selanjutnya dapat menggunakan informan yang lengkap yakni ayah, ibu dalam penelitian sejenisnya atau lanjutan. Kemudian diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mereplikasi penelitian ini dengan membandingkan pemaknaan edukasi Covid-19 bentuk video cerita ini antara masyarakat urban dengan masyarakat rural.

### **5.2.2. Saran Praktis**

Saran praktis dalam penelitian ini yakni edukasi tentang kesehatan khususnya untuk anak usia dini melalui video cerita dapat dikemas lebih banyak lagi oleh media-media lainnya. Kumparan juga dapat menciptakan video-video cerita lainnya terkait edukasi tentang kesehatan selain Covid-19. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk orang tua baik itu ayah atau ibu dalam memberikan edukasi tentang kesehatan seperti Covid-19 melalui video cerita yang tersedia di *platform* seperti YouTube atau sebagainya.